

**PENGARUH PEMBERIAN ESTRAK DAUN RANTI (*Solanum Nigrum L.*)
TERHADAP IMUNOGLOBULIN KELINCI SEBAGAI ALTERNATIF
BAHAN MUNOSTIMULAN ALAMI**

Muhammad Ali Pasaribu (NIM 082244710006)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder daun ranti yang berpotensi sebagai imunostimulan dan seberapa besar aktivitas imunostimulan dari fraksi-fraksi herba daun ranti. Penelitian ini dilakukan di laboratorium kimia FMIPA UNIMED. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode difusi ganda *ouchterlony*. Pembentukan antiserum sapi dengan uji titer antiserum adalah fraksi kontrol, fraksi metanol dan fraksi etil asetat memiliki titer 8 (8 x pengenceran) pada sumur 4 i, pada fraksi etanol memiliki titer 16 (16 x pengenceran) pada sumur 5, pemurnian antiserum selanjutnya dilakukan dengan mengisolasi protein imunoglobulin serum kelinci melalui metode kromatografi filtrasi gel sephadex G-200 setelah proses *salting out*. Hasil uji imunodifusi ganda menunjukkan bahwa imunoglobulin telah berhasil di isolasi. Dengan konsentrasi, fraksi kontrol 43.9941 ppm, fraksi etanol 51.8716 ppm, fraksi metanol 50.6511 ppm dan fraksi etil asetat 47.9883 ppm. Dengan dosis berbeda sesuai berat badan, untuk fraksi etanol dengan berat badan 700 g diberi dosis 0.875 g yang di cekokin selama 14 hari sebanyak 2 ml, untuk fraksi metanol dengan berat badan 800 g diberikan dosis 1 g, sedangkan ekstrak etil asetat dengan berat kelinci 730 g diberikan dosis 0.9125 g. Fraksi etanol merupakan fraksi yang berpengaruh besar sebagai bahan alternatif imunostimulan alami.